BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan penulis mengenai kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi dan pemeriksaan pajak terhadap penerimaan Pajak Penghasilan Orang Pribadi, maka penulis mengambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Jakarta Jatinegara dinyatakan sudah baik. Kantor Pelayanan Pajak Pratama sudah melaksanakan indikator kepatuhan Wajib pajak yang terdiri dari kepatuhan formal dan kepatuhan material.
2. Pemeriksaan pajak di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Jakarta Jatinegara dinyatakan sudah baik. Hal tersebut dilihat dari Kantor Pelayanan Pajak yang telah mengikuti indikator pemeriksaan pajak yang terdiri dari pedoman umum pemeriksaan, pedoman pelaksanaan pemeriksaan, dan pedoman pelaporan pemeriksaan.
3. Penerimaan Pajak Penghasilan Orang Pribadi di Kantor Pelayanan Pajak Jakarta Jatinega sudah dinyatakan baik. Kantor Pelayanan Pajak Pratama Jakarta Jatinegara pun telah mengikuti indikator optimalisasi penerimaan Pajak Penghasilan yang terdiri dari kejelasan dan kepastian Peraturan Perundang-undangan dalam bidang perpajakan, tingkat intelektualitas masyarakat, kualitas fiskus, dan sistem modernisasi perpajakan.

4. Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Jakarta Jatinegara berpengaruh signifikan terhadap penerimaan Pajak Penghasilan Orang Pribadi. Hal ini menunjukkan bahwa kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi telah melaksanakan kepatuhan Wajib Pajak sesuai dengan aspek-aspek yang seharusnya sehingga mampu meningkatkan penerimaan pajak.
5. Pemeriksaan pajak di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Jakarta Jatinegara berpengaruh signifikan terhadap penerimaan Pajak Penghasilan Orang Pribadi. Hal ini menunjukkan bahwa dengan petugas pemeriksa telah mampu melaksanakan pemeriksaan sesuai dengan pedoman-pedoman yang seharusnya sehingga mampu meningkatkan penerimaan pajak.
6. Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi dan pemeriksaan pajak di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Jakarta Jatinegara berpengaruh signifikan terhadap penerimaan Pajak Penghasilan Orang Pribadi.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan penulis mengenai kepatuhan Wajib pajak Orang Pribadi dan pemeriksaan pajak terhadap penerimaan Pajak Penghasilan Orang Pribadi di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Jakarta Jatinegara, maka penulis mengajukan saran terhadap beberapa pihak antara lain:

1. Untuk meningkatkan kepatuhan wajib pajak maka dapat dilakukan dengan memberikan penyuluhan kepada wajib pajak agar wajib pajak mengetahui

batas akhir dalam pelaporan pajak dan wajib pajak mampu mempercayai konsultan pajak dalam menentukan jumlah pajaknya. Sehingga jika wajib pajak telah mengetahui batas akhir pelaporan pajak dan mengetahui jumlah pajak yang harus dibayarnya, maka diharapkan penerimaan akan meningkat.

2. Untuk meningkatkan pemeriksaan pajak maka dapat dilakukan dengan aparat pajak yang berperan sebagai pemeriksa dapat menentukan luas pemeriksaan yang berdasarkan pada tujuan pemeriksaan itu sendiri berdasarkan petunjuk yang diperoleh yang kemudian dikembangkan dengan pencocokkan data, pengamatan, tanya jawab dan tindakan lain yang berkenaan dengan pemeriksa. Selain itu, pemeriksa diharapkan juga mampu membuat pemeriksaan yang ringkas namun telah mencakup berbagai aspek yang perlu diketahui oleh Wajib Pajak.Dengan begitu, diharapkan pemeriksaan pajak pun akan semakin baik dan akan berdampak pada meningkatnya penerimaan pajak.
3. Untuk meningkatkan penerimaan Pajak Penghasilan, maka dapat dilakukan dengan cara, Kantor Pelayanan Pajak Pratama Jakarta Jatinegara untuk meningkatkan sistem administrasi perpajakan modern. Sistem administrasi perpajakan modern akan membuat penerimaan pajak tinggi. Demikian pula sebaliknya, semakin buruk pelaksanaan sistem administrasi modern akan membuat perpajakan semakin rendah.